

NASKAH PUBLIKASI ANINDYA ANGGRAENI

by Turnitin

Submission date: 15-Aug-2024 11:01AM (UTC+0100)

Submission ID: 238580914

File name: 3ZAebLVoz5J6bBbzD7eb.docx (22.36K)

Word count: 2450

Character count: 15391

ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA Ny. Y
DI PUSKESMAS SANGKRAH SURAKARTA

Anindya Anggraeni¹, Arista Apriani²

¹ Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program DIII Universitas Kusuma Husada Surakarta

² Dosen Program Studi Kebidanan Program DIII Universitas Kusuma Husada Surakarta

ABSTRAK

Latar belakang: Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas, tetapi bukan kematian ibu yang diakibatkan oleh kecelakaan. *Continuity of Care* (CoC) adalah melanjutkan program pemerintah dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak mulai dari *antenatal, intranatal care, bayi baru lahir dan neonatus, postnatal care* hingga keluarga berencana yang berkualitas. Pemberian Asuhan *Continuity Of Care* atau secara komprehensif yang dilakukan oleh bidan secara berkesinambungan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan bayi baru lahir serta akseptor KB yang memiliki tujuan untuk mengurangi tingkat resiko tinggi dan mengurangi yang menjadi penyebab terjadinya komplikasi mengarah ke kematian ibu dan bayi. Salah satu tujuan dilakukannya asuhan kebidanan komprehensif adalah menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu dan perinatal. **Tujuan:** Untuk memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana pada Ny. Y G3P2A0 dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan sesuai dengan teori menurut 7 langkah varney. **Metode:** Penelitian studi penelaah kasus dengan cara meneliti suatu permasalahan yang berhubungan dengan kasus itu sendiri, factor-faktor yang mempengaruhi kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus, maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan. **Subjek:** Yang digunakan adalah ibu hamil dengan anemia ringan Ny. Y umur 27 tahun G3P2A0 mulai usia kehamilan 38 minggu, studi kasus di Puskesmas Sangkrah Surakarta pada bulan Maret 2024 sampai bulan Mei 2024. **Hasil:** Saat kehamilan Ny.Y terjadi anemia ringan dalam kehamilannya. Proses bersalin secara spontan di RSUI Kustati Surakarta. BBL normal tidak ditemukan komplikasi. Nifas normal dan Ny.Y ingin menggunakan KB IUD.

Kesimpulan: Selama memberikan asuhan kebidanan komprehensif tidak terdapat kesenjangan antara teori dan praktik.

Kata kunci: Asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, dan nifas.

MIDWIFERY STUDY PROGRAM OF DIPLOMA 3 PROGRAMS
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
UNIVERSITY OF KUSUMA HUSADA SURAKARTA

2024

COMPREHENSIVE MIDWIFERY CARE FOR MRS.Y
AT SANGKRAH COMMUNITY HEALTH CENTRE IN SURAKARTA

Anindya Anggraeni¹, Arista Apriani²

¹Student of Midwifery Study Program of Diploma 3 Programs, University of Kusuma Husada
Surakarta

²Lecturer of Midwifery Study Program of Diploma 3 Programs, University of Kusuma Husada
Surakarta

ABSTRACT

Background: Maternal Mortality Rate (MMR) is the number of maternal deaths during pregnancy, childbirth, and postpartum, but excludes deaths caused by accidents. Continuity of Care (CoC) is an effort to succeed the government's program in improving maternal and child health, starting from antenatal care, intranatal care, newborns and neonates, and postnatal care to quality family planning. Midwives' provision of continuous, comprehensive care throughout pregnancy, labor, postpartum, newborn care, and family planning services aims to mitigate risk factors and prevent complications, ultimately reducing maternal and infant mortality. The comprehensive midwifery care aimed to reduce maternal and perinatal morbidity and mortality rates. **Objective:** To provide comprehensive midwifery care for pregnant women, maternity, postpartum, newborn, and family planning in Mrs. Y G3P2A0 using a midwifery management approach following Varney's 7-step theory. **Method:** This study employed a case study by examining an in-depth examination of a specific case. The analysis explored the problem, the factors influencing related events, and the case's response to the implemented treatment. **Subject:** The subject involved a pregnant woman with mild anemia, Mrs. Y, 27 years old, G3P2A0, starting at 38 weeks gestation. This case study was conducted at Sangkrah Health Centre Surakarta from March 2024 to May 2024. **Result:** Mrs. Y experienced mild anemia during pregnancy. The delivery process was spontaneous at RSUI Kustati Surakarta. The newborn was healthy without complications. The postpartum period was uneventful, and Mrs Y opted for an IUD for contraception. **Conclusion:** The comprehensive midwifery care ensured seamless integration between theoretical knowledge and practical application.

Keywords: Comprehensive Midwifery Care, Delivery, Newborn Pregnant Women, Postpartum

1
Translated by

Bambang A Syukur, M.Pd

HPI Number: 01-20-3697

PENDAHULUAN

Menurut statistik yang tersedia AKI di wilayah Surakarta, tiga kematian ibu dilaporkan. Kematian ini, yang tidak termasuk kecelakaan atau kasus lain, terjadi sebagai akibat dari gangguan kehamilan atau perawatannya selama kehamilan, persalinan, aborsi, periode pasca persalinan, atau 42 hari setelah melahirkan. Kemudian untuk AKB di wilayah Surakarta pada tahun 2023 sebanyak (1,45) dan (0,82) dari 1.000 kelahiran hidup. Sedangkan AKB secara umum disebabkan oleh 6.910 kasus karena BBLR/Prematur (27,60%), 5.533 kasus karena asfiksia (22,19%), 3.079 kasus karena kelainan kongenital (12,3%), dan 776 kasus karena infeksi (3,18%) .

¹⁷ Program pemerintah untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak, yang meliputi prenatal, intranatal, postnatal, dan keluarga berencana yang berkualitas, dilakukan oleh bidan melalui metode *Continuity of Care (CoC)*. Berdasarkan rekomendasi tersebut, bidan menggunakan pendekatan fisiologis dan menerapkan perawatan kebidanan berdasarkan praktik berbasis ¹⁵ bukti, dengan tujuan mengurangi angka kematian ibu dan bayi. (WHO,2016)

Pemberian Asuhan *Continuity Of Care* disebut secara komprehensif yang dilakukan pada ¹² bidan secara berkesinambungan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan bayi baru lahir serta akseptor KB. Memiliki tujuan untuk mengurangi tingkat resiko tinggi dan mengurangi yang menjadi penyebab ⁴ terjadinya komplikasi mengarah ke kematian ibu dan bayi. Salah satu tujuan dilakukannya asuhan ⁵ kebidanan komprehensif adalah menurunkan

angka kesakitan dan kematian ibu dan perinatal (Saifuddin, 2014).

Konteks di atas tersebut, mengarah pada kesimpulan bahwa jika ibu menerima intervensi dini dan optimal bersama dengan dukungan berkelanjutan dari fase kehamilan hingga persalinan dan pasca persalinan, serta merawat bayi baru lahir berdasarkan teori penelitian terbaru, tingkat kematian ibu dan bayi dapat dikurangi. Oleh karena itu, judul "Perawatan Kebidanan Komprehensif Ny. Y G3P2A0 di Puskesmas Sangkrah Surakarta".

METODE PENELITIAN

Dalam per¹usunan LTA ini penulis penulis menggunakan jenis metode penelitian studi kasus dengan menganalisis suatu masalah yang berkaitan dengan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, peristiwa khusus yang timbul sehubungan dengan kasus tersebut, serta tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu pengobatan. Laporan kasus perawatan kebidanan berkelanjutan pada wanita hamil, persalinan, dan pasca persalinan menjadi dasar untuk persiapan ini.

HASIL

1. Kehamilan

Berdasarkan temuan tinjauan penelitian, Ny.Y diberikan tindakan berikut pada kunjungan pertamanya, ketika usia kehamilannya adalah 38⁺⁵ minggu: memberitahunya tentang hasil pemeriksaan, memberikan konseling persalinan, memberi motivasi untuk minum tablet Fe,

memotivasi untuk minum jus bit, dan memberitahukannya bahwa akan melakukan kunjungan lanjutan pada 15 Maret 2024.

Perawatan yang diberikan pada kunjungan kedua termasuk memberi tahu ibu bahwa dia dan janin baik-baik saja, mengajarnya tentang cara melakukan latihan kehamilan pada trimester ketiga untuk membantunya tidur lebih nyenyak, memotivasi untuk rutin minum tablet Fe, mendorongnya untuk terus minum jus bit, dan mendokumentasikan kegiatan. Ini konsisten dengan teori. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mariastuti (2023) dengan judul “Pengaruh Senam Hamil Terhadap Kualitas Tidur Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Mojolaban”. Dari penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati, dkk (2023) dengan judul “Pengaruh Pemberian Jus Buah Bit Terhadap Ibu Hamil yang mengalami Anemia di Klinik Omega Tigaraksa Kabupaten Tangerang”. Beberapa responden digolongkan menderita anemia ringan berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh setelah intervensi. Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan pada Haemoglobin ibu mengalami kenaikan, perubahan pola tidur ibu yang membaik, dan nyeri pinggang ibu berkurang.

2. Persalinan

Ny.Y melahirkan di RSUD Kustati Kota Surakarta. Pengumpulan data penulis terbatas pada data subjektif yang berasal dari wawancara dengan

Ny.Y pada 15 Maret 2024 pukul 22:00 WIB di RSUI Kustati, Kota Surakarta. Pendekatan naratif digunakan dalam pendokumentasian hasil.

Ibu mengatakan usia kehamilan 39 minggu. Pada tanggal 15 Maret 2024 pukul 14.30 WIB ibu dan suami datang ke RSUI Kustati Surakarta karena perutnya merasa kencang-kencang dan mengeluarkan lendir darah. Ibu mengatakan di periksa dalam oleh bidan dengan hasil pembukaan 5 cm. Ibu dianjurkan oleh bidan untuk miring ke kiri, mengatur nafas, dan memenuhi kebutuhan nutrisinya dengan makan dan minum. Pada pukul 17.30 WIB ibu diperiksa dalam oleh bidan lagi dengan hasil pembukaan sudah lengkap. Ibu dipimpin meneran oleh bidan untuk mengeluarkan bayi.

Pada tanggal 15 Maret 2024 pukul 18.30 WIB ibu mengatakan telah melahirkan bayinya. Keadaan ibu dan bayi baik dengan hasil pemeriksaan pada bayi didapatkan jenis kelamin perempuan, berat badan 3540 gram, panjang badan 50 cm, lingkar kepala 35 cm, lingkar dada 34 cm, dan LILA 12 cm. Pada saat bayi lahir langsung menangis kuat, gerakan aktif, warna kemerahan, dan tidak ada kelainan kongenital. Plasenta lahir lengkap pukul 18.35 WIB.

3. Bayi Baru Lahir

Berdasarkan diagnosis yang ditetapkan, Ny.Y memenuhi syarat untuk Perawatan Bayi Baru Lahir (BBL) pada kunjungan pertama. BBL melibatkan pemberian instruksi

menyusui kepada ibu, memotivasi untuk menyusui bayinya kapanpun, memberi tahu dia bahwa kunjungan lanjutan dijadwalkan pada 20 Maret 2024, dan mendokumentasikan hasil intervensi. Bayi diperiksa dalam kondisi baik.

Pada kunjungan kedua, Ny.Y dianjurkan untuk merawat bayi berusia enam hari (BBL). Rencana perawatan termasuk mengingatkan ibu tentang kesehatan bayi yang baik dan benar, memberikan perawatan bayi setiap hari agar ibu dapat merawat bayinya dengan benar, memberikan KIE mengeringkan bayi di pagi hari sebelum mandi selama 15-20 menit, dan memberitahu ibu bahwa kunjungan rumah akan dilakukan pada 30 Maret 2024. Tindakan yang diambil didokumentasikan.

4. Nifas

Pada Kunjungan pertama yaitu, memberitahu hasil pemeriksaan kepada ibu, menjelaskan penyebab nyeri yang dirasakan ibu yaitu luka bekas jahitan, menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup yaitu saat bayi tidur, usahakan ibu ikut tidur, menganjurkan ibu untuk banyak konsumsi makanan yang tinggi protein untuk penyembuhan luka bekas jahitan, menganjurkan ibu untuk melakukan mobilisasi secara bertahap dan teratur, menganjurkan ibu untuk memberikan ASI kepada bayinya secara on demand atau kapan saja sesuai dengan kebutuhan bayi, minimal setiap 2 jam, menganjurkan ibu untuk mengoleskan ASI di sekitar

putting susu ibu sebelum dan setelah menyusui, memberikan KIE kepada ibu tentang tanda bahaya ibu nifas meliputi lochea, warna, jumlah dan bau lochea agar jika ada kelainan dapat di deteksi sejak dini, menjelaskan pada ibu KIE tentang gizi ibu nifas, memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan rumah pada tanggal 20 Maret 2024

Hal tersebut berdasarkan penelitian Sri Andala, dkk (2023) tentang “ Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Makanan Gizi Seimbang Dengan Penyembuhan Luka Perineum “, bahwa ibu nifas yang mengetahui tentang makanan gizi seimbang akan mengonsumsi gizi seimbang terutama konsumsi makanan tinggi protein memiliki waktu penyembuhan luka jahitan perineum lebih cepat sebagaimana makanan gizi seimbang dan makanan tinggi protein baik untuk mempercepat proses penyembuhan luka.

Pada kunjungan kedua, ibu diberitahu tentang hasil pemeriksaan, diberikan KIE tentang tanda-tanda bahaya yang dihadapi ibu pasca persalinan, diingatkan untuk banyak mengonsumsi makanan berprotein tinggi untuk membantu menyembuhkan bekas luka jahitan, dan diberitahu bahwa kunjungan rumah berikutnya akan berlangsung pada 30 Maret 2024, dengan dokumentasi tindakan yang diambil.

Pada kunjungan ketiga, ibu diberitahu tentang hasil pemeriksaan, memotivasi untuk terus memenuhi kebutuhan tidurnya sendiri dengan tidur saat

bayinya sedang tidur, diberikan KIE tentang ASI Eksklusif, diberitahu bahwa kunjungan rumah berikutnya akan berlangsung pada 15 April 2024, dan dokumentasi tindakan tersebut dibuat.

Pada kunjungan keempat yaitu memberitahukan ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam kondisi baik, menganjurkan ibu untuk cuci tangan dahulu saat akan menyentuh bayinya, mengingatkan kembali kepada ibu tentang kebutuhan gizi ibu nifas, dan kecukupan waktu tidur ibu, memberikan KIE kepada ibu tentang pentingnya zat besi bagi ibu nifas dan menyusui, yaitu

ibu nifas. Maka penting bagi ibu nifas untuk mencukupi kebutuhan zat besi dengan mengkonsumsi tablet tambah darah setiap harinya 1 tablet yang dapat mencegah anemia, menjaga mood ibu tetap baik dan mencegah kekurangan produksi ASI. Memberikan KIE kepada ibu tentang alat kontrasepsi, menjelaskan kepada ibu macam, kelebihan, dan kekurangan alat kontrasepsi dan ibu memilih menggunakan KB IUD.

KESIMPULAN

Data subjektif dan objektif diperoleh dari penilaian klien. Dimulai pada usia kehamilan 38⁺⁵ minggu, penulis menilai ibu, bayi baru lahir, dan pasca persalinan. Sakit punggung dan kesulitan tidur adalah masalah yang ditemukan dalam data subjektif. Pada fase pasca persalinan, tidak

ada keluhan yang diajukan. Ibu memilih untuk menggunakan kontrasepsi MAL sebagai metode keluarga berencana. Meskipun kadar hemoglobin ibu semuanya rendah selama tes awal, ibu tetap disarankan untuk minum dua tablet penambah darah dan jus bit setiap hari selama sesi tindak lanjut. Pada saat persalinan ibu dilakukan pemeriksaan laboratorium yaitu hb dan hasilnya normal yaitu 12,1 gr/dl. Tidak ada perbedaan antara teori dan penelitian berdasarkan data yang dikumpulkan untuk penelitian tersebut. Tidak ada perbedaan antara teori dan penelitian berdasarkan data yang dikumpulkan untuk penelitian tersebut.

Berdasarkan pemeriksaan selama kehamilan, persalinan, periode bayi baru lahir, dan periode pasca persalinan, diagnosis, masalah, dan kebutuhan ditentukan menggunakan terminologi kebidanan. Ny.Y G3P2A0, seorang wanita berusia 27 tahun, dengan kehamilan normal usia kehamilan 38⁺⁵ minggu. Ny.Y G3P2A0, yang berusia 27 tahun, melahirkan secara normal. By.Ny. Y, adalah bayi perempuan yang berusia 6 jam. Nifas, khususnya Ny.Y P3A0 yang berusia 27 tahun, 6 jam pasca persalinan, normal. Pasien telah memilih tubektomi kontrasepsi, khususnya KB IUD.

Tidak ada diagnosa potensial pada Ny.Y berdasarkan data yang dikumpulkan untuk penelitian tersebut selama masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas.

Tidak ada tindakan segera pada Ny.Y berdasarkan data yang dikumpulkan untuk penelitian tersebut selama masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas dalam keadaan normal.

Ny.Y menerima perencanaan perawatan yang komprehensif dan berkelanjutan dengan menggunakan strategi manajemen kebidanan berdasarkan diagnosis, masalah, dan kebutuhan yang muncul, dimulai dengan ibu hamil, persalinan, bayi baru lahir, pasca persalinan, dan keluarga berencana. Tidak ada perbedaan antara teori dan penelitian berdasarkan data yang dikumpulkan.

Cara perawatan dikelola memperhitungkan teori dan masalah yang dihadapi ibu selama kehamilan, persalinan, periode pasca persalinan, dan keluarga berencana.

Pasien dapat berhasil diarahkan sesuai dengan teori Basis Bukti, yang berkontribusi pada tingkat keberhasilannya. Ibu dan keluarga menyadari semua perawatan yang diberikan, sehingga penulis tidak menemukan kesenjangan atau masalah besar. Tidak ada perbedaan antara teori dan praktik berdasarkan data yang dikumpulkan.

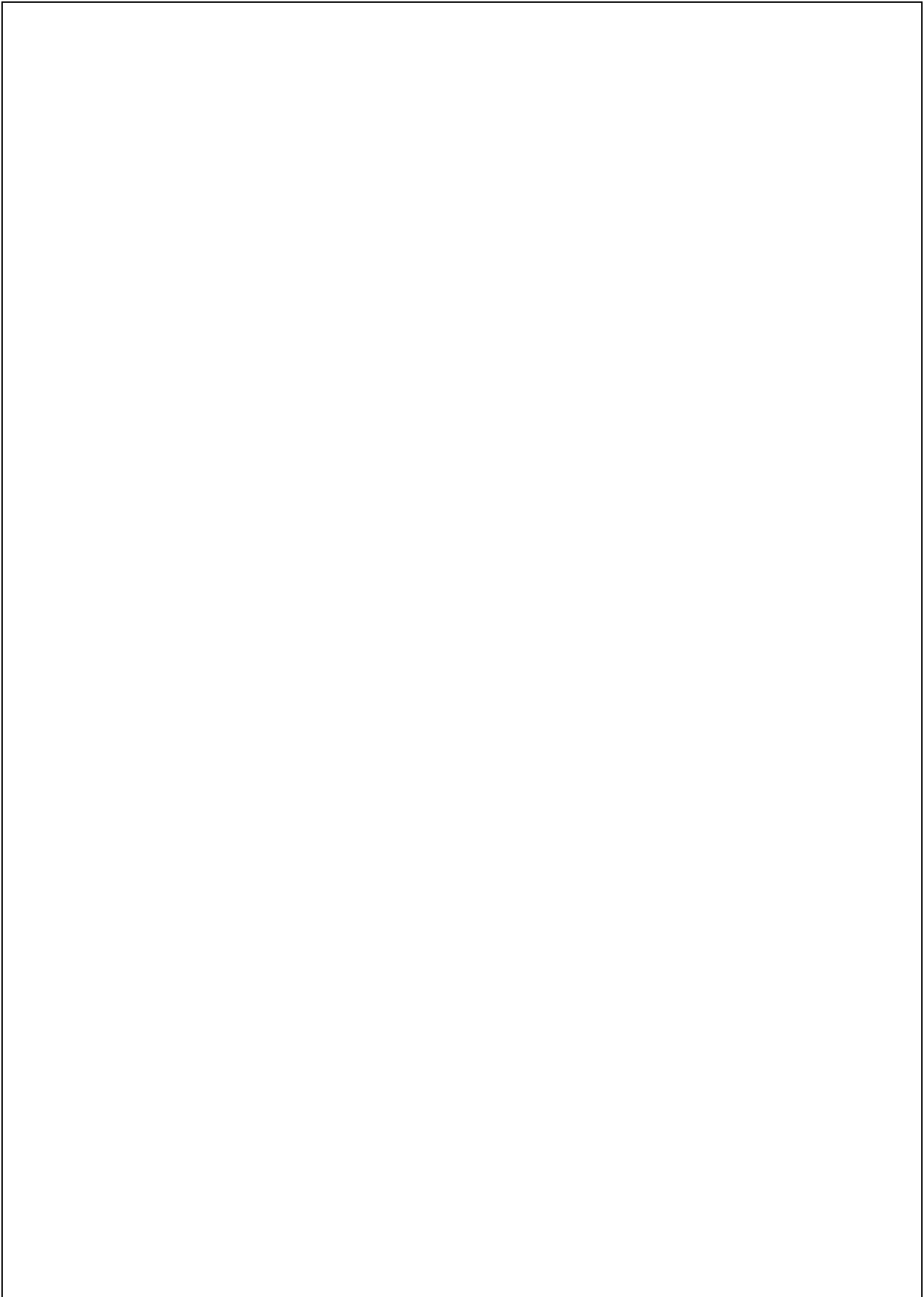
Mulai dari ibu hamil, persalinan, bayi baru lahir, pasca persalinan, dan keluarga berencana, Ny. Y telah menerima evaluasi perawatan kebidanan. Ibu hamil dengan anemia ringan, persalinan spontan normal, bayi baru lahir normal, pasca persalinan normal, dan pilihan

keluarga berencana yang dipilih adalah KB IUD.

Tidak ada perbedaan antara teori dan penelitian berdasarkan data yang dikumpulkan. Tidak ada perbedaan antara teori dan praktik berdasarkan data yang dikumpulkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurhayati, dkk (2024). Penelitian “Pengaruh Pemberian Jus Buah Bit terhadap Ibu Hamil yang mengalami Anemia .”
- Rahayu Widiarti, dkk (2022) “Pengaruh Senam Hamil pada Ibu Hamil Trimester III untuk meningkatkan kualitas tidur di .”
- Purwaningsih, dkk (2016). Penelitian “Hubungan Konsumsi Makanan Protein Hewani Yaitu Telur Rebus Pada Ibu Nifas dengan Penyembuhan Luka Jahitan di Wilayah Kerja Puskesmas Klaten Tengah. 2016.”
- Purnamasari (2020). Penelitian “Pemberian Terapi Pijat Oksitosin Pada Ibu Nifas Dapat Membantu Dalam Peningkatan Produksi ASI. 2022.”
- Saifuddin (2014). Jurnal “Asuhan CoC . Komprehensif. 2014
- Soeharto, dkk (2021). Penelitian “Pengaruh Perbedaan Perawatan Tali Pusat Dengan Menggunakan Kassa Steril, Kassa Bethadine, Kassa Alkohol Lamanya Lepas Tali Pusat Bayi 2021.”
- Wirmayani, dkk (2022) “Pengaruh Senam Hamil Terhadap Kualitas Tidur Ibu Hamil Pada Usia Kehamilan TM III Di PMB Wrima Deli Serdang. 2022”



NASKAH PUBLIKASI ANINDYA ANGGRAENI

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

16%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

eprints.ukh.ac.id

Internet Source

20%

2

eprints.uns.ac.id

Internet Source

1%

3

www.generasimaju.co.id

Internet Source

1%

4

Lidia Aryanti, Mareza Yolanda Umar, Siti Rohani, Linda Puspita. "STUDI KASUS ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY.N DI PRAKTIK MANDIRI BIDAN "SRI HARNINGSIH,Amd.Keb" KECAMATAN AMBARAWA KABUPATEN PRINGSEWU", Jurnal Maternitas Aisyah (JAMAN AISYAH), 2022

Publication

1%

5

repository.ucb.ac.id

Internet Source

1%

6

adoc.pub

Internet Source

1%

7

digilib.unisayogya.ac.id

Internet Source

1%

8	www.scribd.com Internet Source	1%
9	Ni Nengah Arini Murni, Fitra Arsy Nur Cory'ah, Maulidia Rohana. "Studi Kasus: Asuhan Kebidanan Persalinan Pada Ny.H Dengan Kala II Lama", Indonesian Health Issue, 2024 Publication	1%
10	repository.stikesbcm.ac.id Internet Source	1%
11	pdfcoffee.com Internet Source	1%
12	core.ac.uk Internet Source	1%
13	elibrary.almaata.ac.id Internet Source	<1%
14	id.123dok.com Internet Source	<1%
15	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet Source	<1%
16	wenti1990.blogspot.com Internet Source	<1%
17	sehatlangsingideal.com Internet Source	<1%

worldwidescience.org

18

Internet Source

<1 %

19

www.beritamagelang.id

Internet Source

<1 %

20

Hikmatul Auliyah, Nur Israyati. "asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan pemberian ikan gabus terhadap penyembuhan luka perineum di klinik pratama sarinah kota pekanbaru tahun 2021", Jurnal Kebidanan Terkini (Current Midwifery Journal), 2022

Publication

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On